



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN SATUAN RESERSE KRIMINAL (SATRESKRIM)
DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN
DI KEPOLISIAN RESOR BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

Ngasi
NPM : 231003742010462

**S E M A R A N G
2 0 2 5**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN SATUAN RESERSE KRIMINAL (SATRESKRIM) DALAM MENANGGULANGI
KEJAHATAN DI KEPOLISIAN RESOR BLORA
SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

NGASI

NPM. 231003742010462

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

DR. K A S T U B I, SH, MHUM

NIDN : 603066401

Anggota,

BAMBANG TEGUH H, SH, MHUM

NIDN : 606036501

Anggota,

DR. JOHAN ERWIN ISHARYANTO, SH, MH

NIDN : 509116701

Mengetahui
Dekan,



PROF. ERNEST LISDIYONO, S.H., M.HUM.

NIDN : 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Guna Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Profil Polres Blora.....	7
B. Pengertian Kepolisian	9
C. Tugas dan Wewenang Kepolisian.....	10
D. Pembagian Bidang Tugas Kepolisian.....	14
E. Tinjauan Khusus Tentang Reserse	15

F. Pengertian Kejahatan.....	19
G. Pelaksanaan Tugas Kepolisian Negara dalam Menanggulangi Kejahatan	21
H. Kewenangan Polri dalam Menangani Pelaku Kejahatan	23
I. Tugas-tugas Satuan Reserse Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	32
B. Spesifikasi Penelitian.....	32
C. Sumber Data	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Metode Penyajian Data.....	34
F. Metode Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Peran yang dilakukan oleh Satuan Reserse kriminal dalam menanggulangi kejahatan di Polres Blora.....	35
B. Hambatan dan upaya yang dihadapi oleh Satuan Reserse kriminal dalam menanggulangi kejahatan di Polres Blora.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Kepolisian sebagai Alat Negara penegak hukum berkewajiban untuk menjamin tertib dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentraman masyarakat guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri, terselenggaranya fungsi pertahanan keamanan Negara dan tercapainya tujuan nasional dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sesuai dengan UU No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Selain aparat Negara penegak hukum polisi juga memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan pada masyarakat serta mendukung terwujudnya masyarakat madani yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kenyataan ini membuat aparat Kepolisian untuk bekerja lebih keras dalam menangani masalah kejahatan dengan melakukan tindakan-tindakan preventif dan represif bagi pelaku, kejahatan berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Dalam Menanggulangi Kejahatan Di Polres Blora", Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat perumusan masalah yaitu: 1. Peran apa sajakah yang dilakukan oleh Satuan Reserse kriminal (Satreskrim) dalam menanggulangi kejahatan di Polres Blora ? dan 2. Hambatan dan upaya apa saja yang dihadapi oleh satuan Reserse kriminal (Satreskrim) dalam menanggulangi kejahatan di Polres Blora ?

Sedangkan dalam metode penelitian, penulis menggunakan Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian Normatif Hukum Yuridis mengingat masalah yang diteliti adalah faktor yuridis atau faktor hukum. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analis yaitu mengenai penanganan tindak pidana oleh aparat kepolisian yang terjadi di Polres Blora. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah melalui *editing* yaitu proses memeriksa dan meneliti data sekunder dan data primer untuk mendapatkan data yang benar dan disusun secara sistematis dan terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa diambil suatu kesimpulan bahwa aparat kepolisian dalam menangani tindak pidana melakukan upaya-upaya sebagai berikut : setelah mendapat informasi dari masyarakat kemudian mendatangi TKP, mencatat Saksi, membuat laporan Polisi, meminta keterangan dan mengadakan penyidikan dan penyelidikan. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan penanganan tindak pidana adalah keterbatasannya sarana dan prasarana aparat kepolisian untuk melakukan penyidikan dan penyelidikan. Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui Babinkamtibmas dan instansi terkait.

Kata kunci: peran, satreskrim, Polres Blora